

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN
STRATEGI PEMBELAJARAN ARTIKULASI BAGI
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI PAJANG 1
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:
AGUNG NUGROHO
A 510 100 142

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : AGUNG NUGROHO

NIM : A 510 100 142

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Sripsi : “PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ARTIKULASI BAGI SISWA KELAS IV DI SD NEGERI PAJANG 1 TAHUN AJARAN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Februari 2014

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP 195403171982032002

ABSTRAK

PENINGKATAN MINAT BELAJAR MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ARTIKULASI BAGI SISWA KELAS IV DI SD NEGERI PAJANG 1 TAHUN AJARAN 2013/2014

Agung Nugroho, A510100142, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 98 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri Pajang 1 tahun ajaran 2013/2014 melalui penerapan strategi pembelajaran artikulasi. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Pajang 1 Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 41 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga tahap, yakni: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar IPS. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek indikator minat berikut: 1) ketertarikan siswa pada pelajaran menunjukkan prosentase 38,41% prasiklus, siklus I pertemuan pertama 46,34%. Siklus I pertemuan kedua 54,87%. Siklus II pertemuan pertama menunjukkan prosentase sebesar 71,34%, dan pertemuan kedua 85,36%. 2) Perhatian pada proses pembelajaran, kondisi awal menunjukkan prosentase sebesar 39,63%. Siklus I pertemuan pertama 46,95% dan pertemuan kedua 56,09%. Siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 73,78% dan pertemuan kedua 87,19%. 3) Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, kondisi awal menunjukkan prosentase sebesar 37,19%. Siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 44,51% dan pertemuan kedua sebesar 52,43%. Siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 68,90% dan pertemuan kedua sebesar 82,92%. 4) Teliti dalam belajar, kondisi awal menunjukkan prosentase sebesar 39,63%. Siklus I pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 45,73% dan pertemuan kedua sebesar 57,31%. Siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 74,39% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 90,24%. Hasil belajar IPS siswa pada prasiklus 48,78% mencapai KKM. Siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 65,85% telah mencapai KKM. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,80%. Berdasarkan hasil penelitian ini penerapan strategi pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri Pajang 1 Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata kunci : *minat belajar, strategi artikulasi*

A. Pendahuluan

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan. Perubahan dan perkembangan itu terjadi sebagai usaha pembaharuan dan meningkatkan mutu pendidikan. Guru SD merupakan orang yang berperan penting dalam pendidikan dasar siswa. Sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar, di bawah pengawasan guru atau tenaga pendidik profesional. Pembelajaran adalah proses membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Baharudin, dkk (2007: 24) “secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, maka ia akan tidak bersemangat bahkan tidak mau belajar. Minat belajar pada suatu mata pelajaran akan berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dalam konteks di kelas seorang pendidik atau guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya.

Berdasarkan pengamatan di kelas IV SD Negeri Pajang 1, dalam mengajar guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Proses pembelajaran IPS yang diajarkan cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*). Penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi masih rendah dan guru cenderung masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton. Hal ini mengakibatkan siswa merasa jenuh, bosan, dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran IPS. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Pajang 1 tidak lebih dari 40%. Minat belajar yang rendah tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dari 41 siswa kelas IV sebanyak 48,78% telah mencapai KKM, sedangkan 51,21% belum mencapai KKM.

Terkait dengan kondisi tersebut, maka perlu adanya upaya dari guru untuk menimbulkan perasaan senang, antusias, dan minat yang tinggi pada mata pelajaran yang diajarkan sehingga pembelajaran pun menjadi lebih bermakna. Strategi pembelajaran yang baik adalah strategi pembelajaran yang relevan

dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu contohnya adalah strategi pembelajaran Artikulasi.

Strategi pembelajaran Artikulasi adalah strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif. Dalam pembelajaran siswa akan dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing saling berpasangan. Setiap kelompok kecil tersebut akan diberikan tugas untuk mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru diajarkan. Strategi Artikulasi tersebut peneliti memiliki ketertarikan dengan alasan strategi ini lebih membuat seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu akan dapat dilihat pula seberapa jauh daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi yang baru dipelajari bersama.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin memecahkan masalah tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan strategi Artikulasi. Adapun judul penelitian tindakan kelas ini adalah “Peningkatan Minat Belajar IPS melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Artikulasi Bagi Siswa Kelas IV di SD Negeri Pajang 1 Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pajang 1. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan waktu 4 bulan mulai dari bulan November 2013 hingga bulan Februari 2014. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Pajang 1 tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 41 siswa. Jenis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu data kuantitatif (data yang berbentuk angka) dan data kualitatif (data yang berbentuk kalimat, kata, dan gambar). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Prosedur pelaksanaan PTK menurut Kurt Lewin dalam Rubino (2009: 115) dalam penelitian ini ada 4 langkah yaitu perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat langkah penelitian untuk setiap perlakuan siklus perlakuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Permasalahan

Melakukan dialog awal dengan mengadakan pertemuan antara peneliti, guru kelas IV, dan kepala sekolah. Bersama-sama guru kelas IV dan kepala sekolah melakukan pengenalan, menyatukan ide, dan berdiskusi membahas masalah dan upaya peningkatan minat belajar IPS siswa melalui strategi pembelajaran Artikulasi.

2. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan ini meliputi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan strategi pembelajaran Artikulasi, menyusun evaluasi pembelajaran, menetapkan indikator pencapaian siswa dan menyusun instrumen pengumpul data.

3. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan yang ditetapkan dan pada saat yang bersamaan kegiatan pelaksanaan tindakan ini juga diikuti dengan kegiatan observasi. Pelaksanaan tindakan harus terkendali oleh rencana yang dibuat. Dalam pelaksanaan ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran Artikulasi pada pembelajaran IPS.

4. Observasi Tindakan

Pengamatan berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan guru kelas IV dengan pelaksanaan mengenai hal-hal yang diamati. Observasi yang dilakukan di kelas untuk mendapatkan gambaran secara langsung tindak mengajar dan tindak mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran Artikulasi.

5. Refleksi

Refleksi dalam PTK adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi atau tidak terjadi apa yang telah dihasilkan atau belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi itu digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. Jika dalam refleksi masih banyak kegagalannya atau dengan kata lain tujuan yang diinginkan belum tercapai berdasar hasil refleksi ini, peneliti

harus melanjutkan pada siklus berikutnya. Demikian seterusnya kegiatan PTK dari satu tahap ke tahap berikutnya sehingga membentuk siklus (Rubino Rubianto, 2011: 115).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Kondisi awal : Berdasarkan hasil observasi minat belajar pada kondisi awal pembelajaran IPS dari 41 jumlah siswa kelas IV tidak lebih dari 40%. Selain minat belajar yang rendah, hasil belajar siswa pun rendah. Dari jumlah siswa, 51% belum mencapai nilai KKM yang ditentukan.

Siklus I : Hasil penelitian pada siklus I minat belajar siswa dapat dilihat dari beberapa aspek indikator yaitu ketertarikan siswa pada pelajaran 54,8% pada pertemuan kedua, perhatian pada proses pembelajaran pada pertemuan kedua 56,0%, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran 52,4% pada pertemuan kedua, dan teliti dalam belajar menunjukkan prosentase pada pertemuan kedua 57,3%. Sedangkan untuk hasil belajar, dari 41 siswa terdapat 27 siswa atau 65,85% telah mencapai KKM dan 14 siswa atau 34,14% belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 65.

Siklus II : Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II minat belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek indikator minat berikut : 1) ketertarikan siswa pada pelajaran menunjukkan prosentase 85,36% pada pertemuan kedua. 2) Perhatian pada proses pembelajaran menunjukkan pada pertemuan kedua 87,19%. 3) Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, pertemuan pertama menunjukkan prosentase pada pertemuan kedua 82,92%. 4) Teliti dalam belajar, pertemuan kedua menunjukkan prosentase 90,24%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa dari 41 siswa terdapat 36 siswa atau 87,80% telah mencapai KKM dan 5 siswa atau 12,19% belum mencapai KKM. Karena minat dan hasil telah mencapai target pencapaian maka penelitian tindakan kelas berhenti sampai siklus II.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Minat belajar merupakan ketertarikan atau tidaknya seseorang pada suatu bidang tanpa paksaan orang lain yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh kecakapan baru. Sri Hartini, dkk (2008: 86) berpendapat “semakin tinggi minat anak terhadap bidang studi, maka ia akan semakin senang mempelajari bidang tersebut”. Dapat dikatakan bahwa minat belajar pada mata pelajaran IPS yang rendah maka akan mempersulit mempelajari mata pelajaran tersebut hingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Menurut Arikunto (dalam Samino dan Saring Marsudi, 2011: 48) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas, jika dikaitkan dengan penelitian yang telah dilakukan maka hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran Artikulasi mengalami peningkatan minat maupun hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat sebelum dilakukan tindakan di kondisi awal (prasiklus). Guru yang kurang dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif membuat pembelajaran monoton dan bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru) mengakibatkan minat dan hasil belajar siswa IPS rendah. Pada kondisi awal (prasiklus), minat belajar siswa yang ditunjukkan tidak lebih dari 40%. Sedangkan hasil belajar IPS siswa menunjukkan sebesar 51,21% atau 21 siswa belum mencapai KKM yaitu 65 dan 48,78% atau 20 siswa telah mencapai KKM.

Penelitian yang dilakukan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya. Alinda Pratiwi (2011), dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Artikulasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Borongan Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitiannya menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 94,11% pada siklus II.

Danang Tri Hermanto (2012), dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi Information Search dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV

SD Negeri Monggot 2 Geyer Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013” menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan minat belajar sebesar 80,79% dan hasil belajar sebesar 95,45%.

Heni Pratiwi (2012), dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi Instant Assessment Dengan Media Choose Number Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas IV B SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013” menunjukkan peningkatan pada minat belajar pada masing-masing indikator rasa tertarik dan senang 85%, perhatian dan konsentrasi 82,5%, keterlibatan/ partisipasi aktif 85%, dan antusiasme dalam mengerjakan soal 90%. Hasil belajar menunjukkan peningkatan menjadi 38 siswa atau 95%.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alinda Pratiwi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Artikulasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Borongan Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2011/2012” menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 94,11% pada siklus II. Sedangkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Artikulasi Bagi Siswa Kelas IV Di SD Negeri Pajang 1 Tahun Ajaran 2013/2014” juga mengalami peningkatan pada hasil belajar IPS menunjukkan peningkatan sebesar 87,80% atau 36 siswa telah mencapai KKM yaitu 65. Sedangkan 12,19% atau 5 siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan dahulu, pencapaian hasil belajar lebih baik dibandingkan penelitian yang dilakukan sekarang. Namun pencapaiannya tetap meningkat dan memenuhi indikator pencapaian yang telah ditetapkan.

Selain hasil belajar, pada siklus II minat belajar siswa telah mencapai indikator pencapaian yang telah ditentukan. Ketertarikan siswa pada pelajaran menunjukkan prosentase sebesar 85,36%, perhatian pada proses pembelajaran menunjukkan prosentase sebesar 87,19%, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan sebesar 82,92%, dan teliti dalam belajar menunjukkan sebesar 90,24%.

Terkait dengan teori mengenai strategi pembelajaran Artikulasi seperti yang dikemukakan Sri Indah (2011: 5), model pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Strategi pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dengan penerapan yang optimal dari guru.

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri Pajang 1. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa 1) Strategi pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Pajang 1 Tahun Ajaran 2013/2014. 2) Strategi pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pajang 1 Tahun Ajaran 2013/2014 diterima, karena setelah dilakukan penelitian tindakan kelas mulai dari kondisi awal hingga siklus II strategi pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri Pajang 1 .

D. Simpulan

Penerapan strategi pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Pajang 1 Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan minat belajar dan hasil belajar IPS siswa dari kondisi awal (prasiklus) hingga siklus II. Berikut peningkatan minat belajar IPS siswa kelas IV dapat dilihat dari aspek-aspek :

1. Ketertarikan siswa pada pelajaran menunjukkan prosentase 38,41% pada prasiklus, siklus I 54,87%. Siklus II meningkat menjadi 85,36%.
2. Perhatian pada proses pembelajaran, kondisi awal menunjukkan prosentase sebesar 39,63%. Siklus I 56,09%. Siklus II meningkat menjadi 87,19%.

3. Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, kondisi awal menunjukkan prosentase sebesar 37,19%. Siklus I 52,43%. Siklus II meningkat menjadi 82,92%.
4. Teliti dalam belajar, kondisi awal menunjukkan prosentase sebesar 39,63%. Siklus I 57,31%. Siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,24%.

Hasil belajar dari kondisi awal, 51,21% atau 21 siswa belum mencapai KKM yaitu 65 sedangkan 20 siswa atau 48,78% telah mencapai KKM. Siklus I hasil belajar siswa, 65,85% atau 27 siswa telah mencapai KKM sedangkan 34,14% atau 14 siswa belum mencapai KKM. Siklus II 87,80% atau 36 siswa telah mencapai KKM, sedangkan 12,19% atau 5 siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

E. Daftar Pustaka

- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2007.*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:PT.Ar-Ruzz Media
- Hermanto, Danang Tri.2013.*Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi Information Search Dalam Pembelajaran Ips Siswa Kelas IV SD Negeri Monggot 2 Geyer Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013*. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Paramita, Alinda.2012.*Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Artikulasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Borongan Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2011/ 2012*. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta_(Hasil Tidak Diterbitkan)
- Pratiwi, Heni.2013.*Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi Instant Assessment Dengan Media Choose Number Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas IV B SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013*. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rubiyanto, Rubino.2011.*Metode Penelitian Pendidikan*.Surakarta:FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Samino dan Saring Marsudi.2012.*Layanan Bimbingan Belajar*.Surakarta:Fairus Media

Sri Hartini, dkk.2008.*Psikologi Pendidikan*.Surakarta:BP-FKIP UMS

Sri Indah.2012.*Metode Pembelajaran Artikulasi*. <http://indah-mozaeq.blogspot.com/2012/01/metode-pembelajaran-artikulasi.html>

diakses Senin, 2 Desember 2013 pukul 23:24